



DINRAMA : KUMPULAN NASKAH "DIALOG RAMADHAN" **CERAMAH DAN KHUTBAH**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021



DIORAMA:

Kumpulan Naskah Ceramah dan Khutbah

© Pajar Hatma Indra Jaya, dkk.

x + 152 halaman; 14,8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-261-367-6

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Desember 2021

Penulis : Pajar Hatma Indra Jaya
Rahadiyand Aditya
Khoiro Ummatin
Taufik Rahman
Noorkamilah
Nurjannah
Hamdan Daulay
Eka Desi Susanti
Muhammad Nazili
M. Sakur
M. Rafli Ilham
Slamet
Lathiful Khuluq
Irsyadunnas
Muhammad Rosyid Ridla
Evi Septiani Tavip Hayati
Moh. Abu Suhud
Zein Musyirifin

Editor : Alviana C.

Sampul : Abdul Aziz
Muhammad Rizal

Layout : Abdul Aziz

Diterbitkan oleh:

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: admin@samudrabiru.co.id

Website: www.samudrabiru.co.id

WA/Call: 0812-2607-5872

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	I
PENGANTAR PANITIA	III
DAFTAR ISI	V
MENJAGA NILAI-NILAI KE-INDONESIAAN: Orang Indonesia Pastilah Baik	1
Pajar Hatma Indra Jaya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Dunia yang berubah	1
Indonesia dan nilai yang tidak berubah	3
Pancasila sebagai kristalisasi nilai-nilai adiluhung	7
Kesimpulan	11
SEMUA DI UJI DAN SEMUA MAMPU!	12
Rahadiyand Aditya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
AMALAN-AMALAN YANG MENAKJUBKAN	19
Khoiro Ummatin (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Sedekah Pagi	19
Membaca al Qur'an	22
Dzikir	23
TUJUH FOKUS KEHIDUPAN	25
Taufik Rahman (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Ibadah	25
Bekerja	26
Belajar	26
Keluarga	27
Bermasyarakat	27
Kesehatan/Olahraga	28
Istirahat	28

DENGAN SYUKUR, BAHAGIA BERTABUR	30
Noorkamilah (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Memaknai Rasa Syukur.....	31
Melatih Rasa Syukur.....	32
Mengekspresikan Rasa Syukur.....	35
 HAKIKAT PUASA MENCAPAI TAQWA	 38
Nurjanah (Prodi Bimbingan Konseling Islam)	
Pengantar	38
Unsur manusia jasmani dan ruhani.....	38
Sifat Manusia dan Dampaknya.....	40
*Manusia bersifat engkar (kafir)	40
*Manusia bersifat syetan	40
*Manusia bersifat jing	41
Solusi mengatasi sifat manusia	45
*Setelah manusia mengetahui	47
*Ketika Tuhan mengurus Ruh.....	48
*Dimana alamat tempat menyembah Tuhan?.....	48
Cara merubah sifat buruk (kufur).....	49
Kesimpulan	49
 PUASA DARI UJARAN KEBENCIAN DAN BERITA BOHONG ..	 51
Hamdan Daulay (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
 RAMADHAN DAN KESABARAN	 58
Eka Desi Susanti (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
 AGAMA SEBAGAI NASEHAT	 65
Muhammad Nazili (Prodi Manajemen Dakwah)	
Latar Belakang.....	65
Kesimpulan	70

MENCAPAI KEMULIAN RAMADHAN	71
M. Sakur (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Pengantar	71
Keutamaan yang ada dalam Ramdhan.....	71
Penuh keberkahan.....	71
Diampuni dosa	71
Pahala dilipatgandakan	72
Mendapat dua kebahagiaan.....	72
Dibukanya pintu surga.....	72
Peristiwa besar di bulan Ramadhan.....	72
Meraih ampunan bulan ramadhan	73
Yang didapatkan manusia	73
NIKMAT PUASA RAMADHAN	75
M. Rafli Ilham (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Nikmat Shogir.....	76
Nikmat Kabir.....	77
Nikmat Kamil	77
Nikmat Imaniyah	77
Nikmat Tarbiyah	78
Nikmat Imdad.....	79
Nikmat Ijad	79
KETAHANAN KELUARGA DI ERA DIGITAL	80
Slamet (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Pengertian Keluarga	80
Fungsi Keluarga	80
Keluarga Sakinah Dalam Islam	82
Pemeliharaan Ketahanan Keluarga	83
Arti Pentingnya Ketahanan Keluarga	83
Komponen Ketahanan Keluarga.....	83
Dampak Positif Keluarga yang Memiliki Ketahanan	85
Era Digital dan Dampaknya bagi Ketahanan Keluarga ..	85
Saling pengertian	88
Saling mengingatkan	88

Menjalankan kewajibannya.....	88
Saling percaya satu sama lain.....	89
HIKMAH PUASA DI BULAN RAMADHAN	91
Lathiful Khuluq (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Mujahadah dan musyahadah.....	94
Pengabdian.....	94
Perspektif sains, hikmah puasa	95
Manfaat puasa: disiplin, seimbang dst.....	97
Dalil puasa	106
Sejarah tahapan diwajibkannya puasa	107
Kesimpulan.....	107
PUASA DAN REVOLUSI MENTAL	109
Irsyadunnas (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
MANUSIA DALAM PANDANGAN ALQUR'AN.....	118
Muhammad Rosyid Ridla (Prodi Manajemen Dakwah)	
*Masalah perbedaan karakteristik.....	119
*Masalah tabiat manusia.	119
*Masalah kehendak manusia.	119
Nama-Nama Manusia.....	120
Penciptaan Manusia.....	121
Struktur dan Potensi Manusia.....	121
Fungsi dan tanggung jawab manusia	122
HIKMAH DI BALIK PANDEMI COVID-19	125
Evi Septiani Tavip Hayati (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Manusia menjadi semakin yakin akan Allah SWT dan kekuasaan-Nya.	127
Pelajaran berharga	127
Meningkatkan rasa solidaritas.....	128
Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT	129
Menumbuhkan kreativitas	130

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	131
Mempererat hubungan keluarga.	131
IMBALAN (UPAH) DAKWAH	133
Moh. Abu Suhud (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Pendahuluan	133
Pembahasan: Persiapan Da'i.....	134
<i>Pertama</i> ; Pembinaan Diri.	134
<i>Kedua</i> ; Da'i meminta balasan.	135
<i>Ketiga</i> ; Upah Dakwah.	139
<i>Keempat</i> ; Dai yang tanpa meminta imbalan.	140
Kesimpulan:.....	141
OPTIMIS DALAM MENGHADAPI PERSOALAN HIDUP	142
Zein Musyrifin (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Khutbah I	142
Khutbah II	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149

NIKMAT PUASA RAMADHAN

Oleh: M. Rafli Ilham

Suatu keniscayaan pasti terbesit dibenak Sahabat-sabat semua rasa di dalam hati bahwa puasa itu adalah sebuah beban, karena yang awalnya kita bisa makan kapan saja, untuk bulan ramadhan ini dibatasi. Apabila memang terbesit didalam diri kita bahwa puasa merupakan sebuah beban, kita sudah melakukan sesuatu yang kurang tepat, karna pada hakikatnya puasa merupakan sebuah kenikmatan.

Pertama untuk mengetahui puasa itu sebuah nikmat, kita harus mengurai dulu tentang nikmat. Di dalam Al-Qur'an Allah berfirman didalam surat An-Nahl ayat 18 yang artinya: *Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah benar-benar maha pengampun lagi maha penyayang.*

Tentu kita bertanya-tanya disaat kemajuan teknologi yang sangat luar biasa masih ada yang tidak bisa dihitung, tentunya apabila kita hendak menghitung kita menghitung dari urutan terendah yaitu satu. Satu disini merupakan kenikmatan dan harus dihitung lagi karena itu tidak akan ada habisnya dan akan terus dan terus, sebab ucapan, jumlah ini adalah merupakan nikmat, karena itu harus dihitung, jadi kata al-Qur'an tidak akan terhitung.

Selanjutnya kita perlu tahu apasih yang disebut Nikmat? Banyak definisi yang menerangkan nikmat ada yang menyebutkan :

“Nikmat adalah mengetahui nikmat dari yang memberi nikmat”

Sedangkan didalam kitab Atta'rifat Lil Jurjani Karya Ali Ibn Muhammad Al-Jurjani :

انعمة هي ما كسب به الاحسان وانفعلا لي غرض ولا لي اوض

Banyak sekali pengertian tentang nikmat karena memang sangat luasnya makna. Meskipun banyak pengertian tentang nikmat, namun secara garis besar banyak ulama yang membagi beberapa nikmat. Ada yang mengatakan bahwa nikmat itu secara garis besar ada tiga ; yang *pertama* nikmat shogir yang artinya nikmat kecil, yang *kedua* nikmat kabir, yang artinya nikmat besar dan yang *ketiga* nikmat kamil yang artinya sempurna.

Adalagi yang mengatakan bahwa nikmat itu ada dua yang pertama nikmat imaniyah dan yang kedua nikmat tarbiyah, nikmat ini penjelasan yang lebih spesifik dari pembagian nikmat yang pertama dalam hal nikmat imaniyah. Selanjutnya ada lagi yang mengatakan bahwa nikmat itu ada nikmat imdad dan nikmat ijad.

Lalu nikmat puasa ramadhan termasuk kepada nikmat yang mana? Untuk mengetahui hal tersebut saya akan mengurai pembagian nikmat tersebut.

Nikmat Shogir.

Nikmat shogir ini artinya nikmat kecil, yang termasuk nikmat shogir adalah nikmat keduniaan kita diberi oleh Allah harta berlimpah luah, jabatan, itu masih termasuk nikmat kecil. Dan kita bisa merasakan makan berbuka dan sahur itu merupakan nikmat shogir, dan berbuka itu di dalam sebuah keterangan merupakan sebuah kebahagiaan orang berpuasa.

Nikmat Kabir

Nikmat kabir artinya adalah nikmat besar, yang termasuk nikmat besar adalah iman, islam dan ikhsan. Kita harus bersyukur karna atas magfiroh Allah kita masih beriman kepadanya dan bisa melaksanakan semua perintahnya.

Nikmat Kamil

Nikmat kamil artinya nikmat sempurna, nikmat sempurna itu ketika kita bisa melihat allah (Ru'yatullah) terkait Ru'yatullah memang ada dua pendapat yang pertama golongan imam As'ariyah menetapkan ru'yatullah fil akhirat dan golongan kedua, golongan Jahmiyah, Mu'tazilah, Khawarij, dan Imamiyah. Tetapi saya tidak akan membahas kesana, saya akan membahas tentang sebuah hadist yang mengatakan bahwa seorang yang berpuasa mendapatkan dua kebahagiaan.

"Orang yang berpuasa akan meraih dua kegembiraan, kegembiraan ketika berbuka puasa/berhari raya, dan kegembiraan ketika bertemu Tuhannya," (HR Muslim).

Kegembiraan pertama merupakan jenis nikmat sogir dan kenikmatan kedua adalah jenis nikmat Kamil, jadi dalam ibadah puasa ini kita mendapatkan kenikmatan yang sangat besar sekali.

Selanjutnya ada lagi ulama juga yang mengatakan bahwa nikmat itu ada dua jenisnya yaitu :

Nikmat Imaniyah

Jinis nikmat ini merupakan jenis nikmat yang lebih spesifik dari jenis nikmat Kabir yang tadi, jadi disini pembahasannya lebih spesifik kepada keimanan. Terkait iman nabi muhammad SAW bersabda "Innallaha yu'thii ad-

dunyaa man yuhibbu wa man laa yuhibbu. Wa laa yu'thii ad-diina illa liman ahabballaha faman a'thoohu Allahu ad-diina faqod ahabbahu."

Allah memberikan dunia kepada yang Dia cintai dan yang Dia benci. Tetapi Dia tidak memberikan pemahaman agama, kecuali kepada yang Dia cinta. Maka barangsiapa diberi pemahaman agama oleh Allah, berarti ia dicintai oleh-Nya. (HR. Ahmad)

Nikmat Tarbiyah

Nikmat tarbiyah, nikmat pendidikan, nikmat semangat untuk mendengarkan pengajian menimba ilmu, sebab tidak berapa banyak orang yang mau melaksanakan itu ini pertanda Allah memberikan kita apa yang di sebut nikmat tarbiyah

*"Khoirul mawahib al aqlu, wasyarul masoib al jahlu"
sebaik-baiknya pemberian adalah aqal, dan sejelek-
jeleknya musibah adalah kebodohan.*

Ramadhan adalah maadrasah, dimana kita belajar hidup dan kehidupan, supaya kita siap, supaya kita punya wawasan, supaya kita jauh menghadap kedepan, supaya kita tidak terjebak pada keuntungan sesaat, tapi merugikan jangka panjang, malam ini kita meliat kurikulum ramadhan. Pertama Ramadhan mengajarkan kepada kita menjadi orang yang sabar, ulet dan tahan uji, ini zaman dimana persaingan tajam, jangankan jadi pejabat tinggi, jadi kyai saja kalau tidak sanggup bersaing. Kita hidup sekarang di zaman banyak pilihan, akibat banyak pilihan banyak orang yang gak sabaran, ingin cepat kaya lalu tidak sabar. Korupsi, ternak tuyul. Akhirnya mereka menghalalkan yang haram. Dan di dalam puasa itu mendidik kita sabar, walaupun lapar melilit perut, kalau belum waktunya berbuka sabar.

Selanjutnya ada juga ulama yang mengatakan bahwa nikmat itu ada dua jenisnya, yaitu :

Nikmat Imdad

Nikmat Imdad adalah nikmat dimana yang awalnya tidak ada menjadi ada, yang awalnya kita tidak mau beribadah menjadi mau beribadah, dimana yang awalnya kita tidak mau berpuasa menjadi mau berpuasa.

Nikmat Ijad

Nikmat ijad ini adalah nikmat penyempurna dari nikmat imdad, dimana yang awalnya kita membaca Al-Qur'an yang awalnya hanya 10 ayat sehari kini menjadi 1 Juz sehari dan seterusnya.

Pada dasarnya puasa ini adalah sebuah beban karna memang puasa itu merupakan sebuah kewajiban dan segala sesuatu yang diwajibkan itu adalah beban, kalau tidak beban itu tidak akan diwajibkan, akan tetapi apabila kita menjalani ibadah puasa ini dengan keikhlasan insyaallah pasti jadi sebuah kenikmatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (1997). *Manusia Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur'an*. LKPSM.
- Ahsan, I. A. (2020, April 24). Sebelum Islam datang, Ka'bah adalah tempat pemujaan kaum pagan. *Tirto.Id*.
<https://tirto.id/sebelum-islam-datang-kabah-adalah-tempat-pemujaan-kaum-pagan-eTZT>
- Al-Aqqad, A. M. (1991). *Manusia Diungkap Qur'an*. Pustaka Firdaus.
- BAZNAS, H. (2020). *BAZNAS : Zakat masyarakat yang tak tercatat Rp 61,25 triliun*.
https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_: Zakat_Masyarakat_yang_Tak_Tercatat_Rp_61,25_Triliun/680
- CAF. (2021). *CAF world giving index 2021: A global pandemic special report*. Charity Aid Foundation.
https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021_report_web2_100621.pdf
- Departemen Agama R.I. 2015. *Mushaf al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*. Surakarta: Penerbit Shafa Media
- Jaber, Syekh Ali. (2021) *Amalan Ringan Paling Menakjubkan*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Jauhari, AM. (2007) *Keajaiban Sedekah: Kisah-kisah Menakjubkan dari orang-orang yang Gemar Bersedekah*, Surakarta: Smart Media.
- Jaya, P. H. I. (2018). 'Mas Zakky': model zakat pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 239–266.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022-02>
- Kaplan, Y., Tekinay, D., & Uğurlu, A. (2013). Social change and sport: A sociological evaluation. *International Journal of*

Science Culture and Sport, 1(4), 59–63.
<https://doi.org/10.14486/IJSCS20>

- Kusuma, W. (2021). Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri.” *Kompas.Com*, 1. <https://regional.kompas.com/read/2021/07/16/175109878/kisah-ahmad-dari-sleman-setiap-hari-kirimkan-1000-porsi-soto-untuk-mereka?page=all>
- Lajnah Pentafsir Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. CV Penerbit J-ART.
- Mahdi, D. (2021). Heboh jenazah terkubur puluhan tahun masih utuh dan wangi. *News.Okezone.Com*, 1. <https://news.okezone.com/read/2021/06/01/519/2418574/heboh-jenazah-terkubur-puluhan-tahun-masih-utuh-dan-wangi>
- Mulkhan, A. M. (1996). *Ideologi Gerakan Dakwah Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*. SIPRES.
- Muthahhari. (1992). *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*. Mizan.
- Mulyono, H. (2020). Kisah keadilan Khalifah Umar bin Khattab kepada lelaki tua Yahudi. *Akurat.Co*, 1. <https://akurat.co/kisah-keadilan-khalifah-umar-bin-khattab-kepada-lelaki-tua-yahudi>
- Peters, F. E. (1994). *The Hajj: The Muslim Pilgrimage to Mecca and the Holy Places*. Princeton University Press.
- Pitoyo, D. (2008). Tuna satak bathi sanak (kearifan jawa dalam etika bisnis). *Jurnal Filsafat*, 18(2), 131–155.
- Setiawan, W., & Nurmansyah, M. A. (2014). Pasemon dalam kesenian kentrung sebagai pendidikan karakter: nilai luhur dalam kesenian tradisi lisan Jawa. *JURNAL STUDI SOSIAL*, 6(2), 133–139.

- Sulaiman Al-Faifi. 2016. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Abdul Majid, Umar Mujtahid, Arif Mahmudi (penerjemah). Jakarta: Beirut Publishing.
- Sumintarsih, & Andrianto, A. (2014). *Dinamika kampung Kota Prawirotaman dalam perspektif sejarah dan budaya*. Balai Pelestarian Nilai Budaya.
https://ia801302.us.archive.org/0/items/DinamikaKampungKotaPrawirotaman/buku_1_dinamika_kampung_kota.pdf
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ummatin, Khoiro. (2019) "Kedahsyatan Sedekah", dalam Berkah Serkileran Umrah, Jakarta: DeeJay Training Center.
- Wahbah Az-Zuhaili. Tt. *Fiqih Islam wa Adillatuhu Jilid 3*. Tim Gema Insani (penerjemah). Jakarta: Gema Insani.
- Wardani, N. E. (2019). Sejarah dan fiksi dalam “legenda Kampung Jagalan” dan “legenda Kampung Sewu” Surakarta. *Aksara*, 31(2), 207–222. <https://doi.org/0.29255/aksara.v31i2.371.207-222>
- Wisman, D. A. (2020). Capaian kinerja BAZNAS DIY tahun 2020: Memberdayakan mustahik di era new normal. *Impressa.Id*, 1. <http://www.impressa.id/read/1538/ekuin-bisnis/capaian-kinerja-baznas-diy-tahun-2020-memberdayakan-mustahik-di-era-new-normal.html>
- Yuliyanto. (2012). Tuna satak bathi sanak: integrasi kearifan lokal budaya Jawa dalam pembelajaran ilmu sosial. *JIPSINDO*, 8(1), 59–75. <https://doi.org/doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.37448>
- Yusuf, A. (2020). Hal yang dilakukan Nabi SAW usai penaklukan Makkah. *Republika.Co.Id*.
<https://www.republika.co.id/berita/qlvcoa366/hal-yang-dilakukan-nabi-saw-usai-penaklukan-makkah>
- Zaini, S., & Seta, A. K. (1986). *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Kalam Mulia.

Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI

Buku ini merupakan kumpulan naskah khutbah yang mencerahkan dan dapat dijadikan rujukan bacaan bermutu untuk membesarkan hati, menumbuhkan jiwa, dan membangun solidaritas di tengah tantangan budaya pop dan instant serta hoax yang menyeruak. Naskah khutbah yang ditunggu kehadirannya untuk lebih memahami agama dari sumber yang otoritatif"

(Dr. H. Waryono, M.Ag.)

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DI Yogyakarta

Mengajak kepada Allah dan Rasul-Nya adalah profesi terbaik, jangan berhenti menulis!

(Drs. Sigit Warsita, MA.)

Rektor UIN Sunan Kalijaga

Ini merupakan buku kumpulan khutbah yang mencerahkan, berisi tentang nasihat-nasihat yang praktis dalam hidup, mulai persoalan keluarga, lingkungan, puasa. Tulisan ini bisa dijadikan rujukan dalam khutbah atau sebagai kumpulan bacaan praktis yang bisa dipegang dan bisa dibaca secara santai. Tulisan ini akan menjadi amal dari para penulisnya untuk umat.

(Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.)

SONORA FM

Diorama tak hanya, dialog antar sesama manusia, tapi juga dialog batin dengan Sang Maha Kuasa. Ajaran agama disiarkan, agar terwujud untuk kebaikan kehidupan semesta.

(Benni Listiyo)

DIORAMA
-DIALOG RAMADHAN- : KUMPULAN NASKAH
CERAMAH DAN KHUTBAH



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021

LABORATORIUM AGAMA
MAJLIS SUNAN KALIJAGA